



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Akkarena Cakungruk

Bermain Terompot Batang Padi

Penulis

Wawan Setiawan, S. Pd., Gr

Penerjemah

Rahmat R, S.S

Ilustrator

Idha Triyani



B2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Akkarena Cakungruk

'Bermain Terompot Batang Padi'

Penulis
Wawan Setiawan, S. Pd., Gr

Penerjemah
Rahmat R, S.S

Ilustrator
Idha Triyani



**Hak cipta pada Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**
Dilindungi Undang-Undang.

Pena ian:

Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Akkarena Cakungruk
'Bermain Terompet Batang Padi'

Penulis : Wawan Setiawan, S. Pd., Gr

Penerjemah : Rahmat R, S.S

Ilustrator : Idha Triyani

Penyunting : 1. Mira Pasolong

2. Sandra Safitri Hanan

3. Rahmatiah

Penata Letak: Idha Triyani

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar

<https://balaibahassulsel.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978 623 388 281 1

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic
ii, 20 hlm: 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas.

Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini.

Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas. Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4–6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, dan math).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak.

Buku-buku berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan. Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas nikmat, rahmat dan kasih sayangNya yang tak terhingga sehingga buku cerita anak ini Akkarena Cakungruk 'Bermain Terompet Batang Padi' bisa selesai dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang telah memprakarsai terbitnya buku ini melalui Seleksi Penulisan dan Penerjemahan Buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Daerah-Indonesia) Tahun 2024.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada istri saya Fattah Khaeran Niswah dan anak saya Muhammad Afa Uwais yang mendukung saya untuk terus berliterasi.

Buku ini adalah tanda cinta dan kepedulian penulis kepada anak bangsa, juga kepada anak saya. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua anak bangsa.

Makassar, September 2024
Penulis

Wawan setiawan



Ri dallekang ballakna Patta lekbami ni kaik pareya.

Di depan rumah Patta padi selesai dipotong.



Patta siagang ammakna akcarik-carita.

Patta dan ibunya sedang mengobrol.



Eroki ni pammalliang tarompek.

Patta ingin terompet.



***Eroki Patta attuik tarompeka
sollanna na rayakan pakkaikanga.***

Ia ingin merayakan panen padi
dengan meniup terompet.



***Nasuroi I Patta mange ri galung.
Anjoeng niak tarompek tena niballi.***

Daeng Caya meminta Patta ke sawah.
Di sana ada terompet gratis.



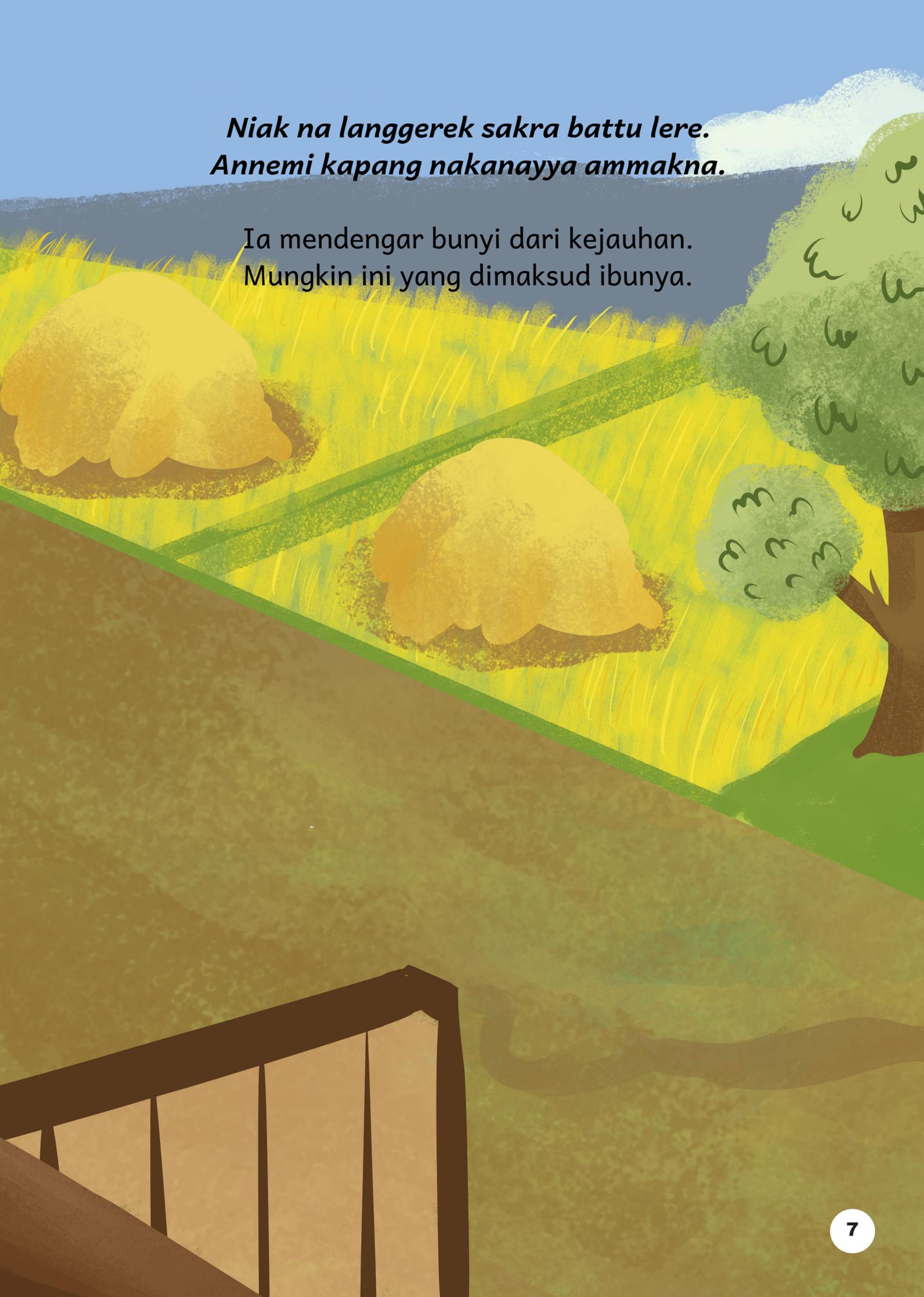
Mangemi Patta ri rame-rameyya akkarena.

Patta menuju tumpukan jerami.



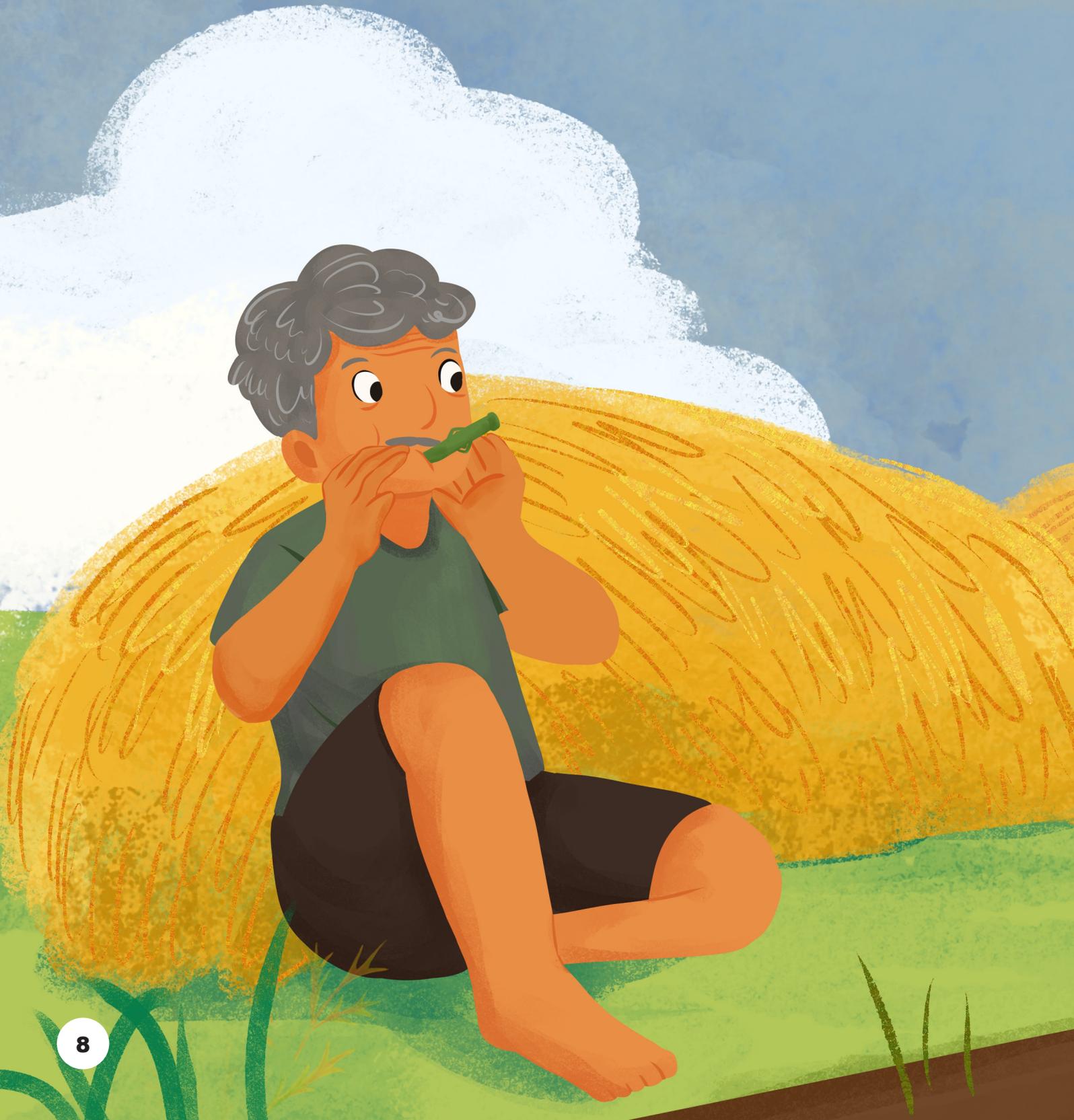
***Niak na langgerek sakra batu lere.
Annemi kapang nakanayya ammakna.***

Ia mendengar bunyi dari kejauhan.
Mungkin ini yang dimaksud ibunya.



***Nguk, nguk, nguk, nguk!
Nacinimi, antokna akpasakra cakungruk.***

Nguk, nguk, nguk, nguk!
Patta melihat kakeknya membunyikan cakungruk.



***Sakranna cakungruka
assingkammai sakranna tarompek.***

Bunyi cakungruk mirip
bunyi terompet.



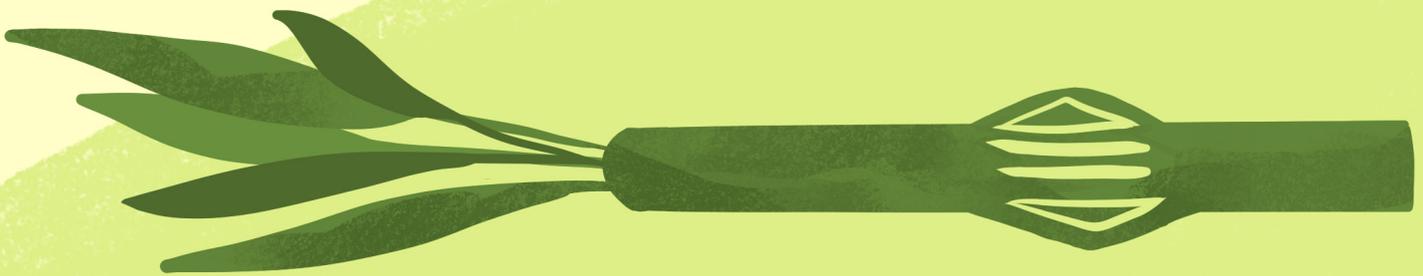
Lekbakna kakkarena, apparekmi cakungruk beru antokna.

Setelah bermain, kakeknya membuat cakungruk baru.



Nakmerek-merek Patta najalling sakrimi antokna.

Patta diam-diam memperhatikan kakeknya.



Eroki Patta naturuki apa napareka antokna.

Patta ingin mencoba meniru kakeknya.



Napolongmi batang pareya.

Patta memotong batang padi.



Naputarakmi Patta ujungna.

Patta memutar ujungnya.



Nampa na tangkasimi sokbolok batang pareya.

Lalu ia membersihkan lubang batang padi.



Carakdekmi apparek cakungruk.

Patta berhasil membuat cakungruk.



Na pacinikammi Patta mange ri ammakna.

Patta menunjukkan kepada ibunya.



Teami Patta ri kakkarenang tarompek.

Patta tidak butuh mainan terompet lagi.



***Sakranna cakungrukka assingkammaji
sakranna tarompekna.***

Bunyi cakungruk sama dengan
bunyi terompet



Akkarena cakungrukmi Patta.

Patta memainkan cakungruk.



Urang-uranna nalangerekmi sakranna cakungrukka.

Teman-temannya mendengar bunyi cakungruk.



Erok tongi urang-uranna akkarena cakungruk.

Teman-temannya tertarik bermain cakungruk.



Akrurungmi apparek cakungruk
Mereka membuat cakungruk bersama-sama.





Napasakra ngasengmi cakungrukna.

Mereka membunyikan cakungruk bersama.

Akkarena ngasengmi na siondang-ondang.

Mereka bermain sambil berlarian.



***Nguk, nguk, nguk!
Assipakna akkarena cakungruk.***

**Nguk, nguk, nguk!
Bunyi cakungruk.
Sungguh asyik bermain cakungruk.**



BIODATA



PENULIS

Wawan Setiawan, S. Pd., Gr, lebih dikenal dengan nama pena wantse09, lahir di kabupaten Jeneponto 1 desember 1992. Alumni pendidikan matematika Unismuh Makassar. Minat menulis sejak duduk dibangku SMA. Saat ini aktif mengajar di UPTD SMAN 1 Tikke Raya kabupaten Pasangkayu Sulawesi Barat. Email : setiawanwawan335109@gmail.com



PENERJEMAH

Rahmat. R, S.S alias Damar I Manakku adalah seorang penulis dan penerjemah bahasa Makassar yang lahir dan besar di Takalar. Karya-karyanya terkenal dengan gaya bahasa yang puitis dan kaya akan nuansa lokal. Rahmat mulai menulis sejak usia remaja, terinspirasi oleh keindahan alam dan budaya Sulawesi Selatan. Tulisannya sering menggambarkan kehidupan sehari-hari dengan sentuhan filosofi yang mendalam. Beberapa karyanya telah diterbitkan di berbagai antologi sastra dan majalah literasi. Selain menulis, Rahmat juga aktif dalam gerakan pelestarian bahasa daerah, terhimpun di Himpunan Pelestari Bahasa Daerah (HPBD) Sulawesi Selatan, menerjemahkan puluhan teks bahasa Makassar dan naskah lontarak, aktif mengadakan lokakarya dan diskusi sastra. Dengan gaya penulisan yang khas dan penuh makna, Rahmat Raning terus menginspirasi banyak pembaca untuk mencintai sastra dan budaya lokal. Bisa berinteraksi di media sosial Instagram @daeng.damar atau No HP/WA : 083135045229/082191232871



ILUSTRATOR

Idha merupakan ilustrator yg lahir di Kebumen. Si penyuka warna kuning ini mulai terjun di dunia ilustrasi sejak 2021. Karya ilustrasinya sebagian besar khas dengan warna warna ceria. Contact : idha.triyani91@gmail.com

Akrannu rannu ngasengmi petaniyya ri kamponga nasabak lebbakmi ni kai anjo pareya. Singkamma tongi rannuna Daeng Caya anrurung tongi Patta anakna. Sanna na sukkurinna mange ri Karaeng Allah Ta'ala na sare atanna dalle malompo iami antu pare. Assukkuri tongi Daeng Caya ka anremmo nammali berasak la nakanrea si allo-allo punna lekbami nikai pareya. Anrannu tongi Patta ka na arek niakmi doekna ammakna ammali kakkarenang na ngaia. Appiwalimi na renek-renek ammakna ka eroki ni pammalliang kakkarenang tarompek-tarompek. Sanna erokna Patta akkarena tarompek.

Para petani sedang bergembira ria, sebab panen padi telah usai. Begitupun dengan daeng Caya dan anaknya, Patta. Mereka sangat bersyukur kepada Allah SWT karena telah diberi kelancaran rejeki berupa hasil panen yang melimpah. Daeng Caya juga sangat bersyukur karena tidak lagi membeli beras untuk makan sehari hari jika telah selesai panen. Patta juga ikut senang karena berharap ibunya memiliki uang untuk mendapatkan mainan yang disukainya. Patta meminta kepada ibunya untuk dibelikan mainan terompet. Patta sangat ingin bermain terompet.

